

PEKAN KUDUS
LAMPIRAN IBADAH SANG PENGANTIN PRIA

*Ibadah Singing Fajar dari Selasa Kudus, dilaksanakan pada Senin sore hari,
Mendahului waktu Selasanya*

- Presbiter membuka dengan : “Terpujilah Allah kita”
- Presbiter yang memimpin atau Uskup mengatakan: **“Kemuliaan bagi-Mu, ya Allah kami, kemuliaan bagi-Mu. Ya Raja Sorgawi Penghibur Roh Kebenaran”**
- Anagnostis membacakan **Doa Trisagion**.
- Sesudah Presbiter berkata “Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan ...”
- Umat lanjut “Tuhan kasihanilah (12x)
- *“Kemuliaan bagi Sang Bapa”* Lalu Mazmur 20 dan Mazmur 21 **dikidungkan**. Sementara mazmur dikidungkan, Presbiter mendupai seluruh gereja **dengan ukupan pegangan tangan kecil**.
- *“Kemuliaan bagi Sang Bapa....”* Lalu **Doa Trisagion**.
- Sesudah Presbiter berkata “Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan ...”
- Anagnostis melanjutkan dengan kidungan sebagai berikut:

.....

Selamatkanlah Tuhan umat-Mu, dan berkatilah warisan milik-Mu, menangkanlah Gereja-Mu, melawan musuh musuhnya, dan anggotanya lindungilah, dengan kuasa salib palang-Mu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Ya Kristus Allah kami yang oleh kehendak-Mu sendiri, telah diangkat ke atas Salib. Anugerahkanlah belas kasihanMu pada umat-Mu yang baru, yang disebut atas namaMu, dan dengan kuasa-Mu, jadikanlah mereka taat setia, berikanlah mereka kemenangan, atas musuh musuhnya. Biarkanlah senjata perdamaian-Mu itu, menjadi sekutu mereka yang tak terkalahkan.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Pengayoman yang dahsyat dan tanpa cacat, Sang Theotokos yang baik dan patut disanjung. Jangan lalui permohonan kami ini. Kuatkanlah umat Orthodox, oleh doamu biarlah selamat, mereka yang terpanggil untuk melayani, serta biarkanlah mereka dianugerahi kemenangan dari sorga, karena engkau telah memberikan kelahiran kepada Allah dan sungguhlah engkau teberkati.

.....

- Lanjut dengan **Doa-Doa Ektenia berikut:**

Presbiter

Kasihaniilah kami, ya Allah, menurut belas kasihan-Mu yang besar, dengarkanlah kami, dan kasihaniilah.

Umat

Tuhan kasihaniilah. Tuhan kasihaniilah. Tuhan kasihaniilah.

Presbiter

Lagi kami berdoa bagi semua orang Kristen yang Orthodox dan yang hidup saleh.

Umat

Tuhan kasihaniilah. Tuhan kasihaniilah. Tuhan kasihaniilah.

Presbiter

Lagi kami berdoa untuk Episkop Agung kami..., Episkop kami ... (sebut namanya).

Umat

Tuhan kasihaniilah. Tuhan kasihaniilah. Tuhan kasihaniilah.

Presbiter

Karena Engkaulah Allah Yang Mahapengasih serta yang mengasihi manusia, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat

Amin.

Di dalam Nama Tuhan, Ya Bapa Presbiter sampaikanlah berkat.

Presbiter

Kemuliaan bagi Sang Tritunggal Yang Mahakudus, yang satu dalam dzat-hakekat, dan yang memberi hidup dan yang tak terpisah-pisahkan, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

-
- Lanjut **Keenam Mazmur (Jemaat Berdiri)**
 - **Litani Agung**
 - Irama Plagal Keempat : *“Rohku mencari engkaudst...”*
Lampu gereja dimatikan pada saat kidungan ini mulai dikidungkain sampai “Lihatlah Sang Pengantin Pria datang... “ 3x dikidungkan.
 - Troparion *“Lihat! Sang Pengantin Pria....”* Sebagai berikut:

(Sementara Troparion berikut ini dinyanyikan, Presbiter membawa ikon Kristus keluar dari Pintu Utara Ruang Mahakudus, didahului oleh putra mezbah, mengaraknya di dalam Gereja. Sesudah sampai di depan Ruang Mahakudus, presbiter menempatkan Ikon Kristus di tempat yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan mendupai ikon tersebut.)

Troparion

Lihat! Sang Pengantin Pria datang di tengah malam, dan terberkatilah hamba, yang dijumpai-Nya berjaga-jaga. Namun, tak layaklah dia dijumpai-Nya tak berjaga-jaga. Kar'na itu hai jiwaku, berhati-hatilah, jangan sampai kau tertidur lelap. Agar tak diserahkan kepada maut dan tidak tertutup dari kerajaan. Kar'na itu bangkitlah dirimu dan berseru: "Kudus, kudus, kuduslah, Engkau, Allah kami. Melalui perlindungan **Sang Perintis Jalan**, selamatkanlah kami."

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera serta Sang Roh Kudus

Lihat! Sang Pengantin Pria datang di tengah malam, dan terberkatilah hamba, yang dijumpai-Nya berjaga-jaga. Namun, tak layaklah dia dijumpai-Nya tak berjaga-jaga. Kar'na itu hai jiwaku, berhati-hatilah, jangan sampai kau tertidur lelap. Agar tak diserahkan kepada maut dan tidak tertutup dari kerajaan. Kar'na itu bangkitlah dirimu dan berseru: "Kudus, kudus, kuduslah, Engkau, Allah kami. Melalui perlindungan **Js. (nama janasuci gereja)**, selamatkanlah kami."

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Lihat! Sang Pengantin Pria datang di tengah malam, dan terberkatilah hamba, yang dijumpai-Nya berjaga-jaga. Namun, tak layaklah dia dijumpai-Nya tak berjaga-jaga. Kar'na itu hai jiwaku, berhati-hatilah, jangan sampai kau tertidur lelap. Agar tak diserahkan kepada maut dan tidak tertutup dari kerajaan. Kar'na itu bangkitlah dirimu dan berseru: "Kudus, kudus, kuduslah, Engkau, Allah kami. Melalui perlindungan **Theotokos**, kasihanilah kami."

-
- Presbiter : *"Lagi sekali lagi, dengan damai"* Dst ...
 - Lanjut **Kidung Kathisma** sebagai berikut:

KIDUNG KATHISMA ~Dari Triodion Stikhologia Satu

Saudara-saudara, marilah mencintai Sang Pengantin Pria, dan dengan hati yang memelihara obor kita tetap menyala dengan kebajikan dan iman yang benar, agar seperti para anak dara bijaksana milik Tuhan itu, kita boleh siap masuk bersama-

Nya ke dalam pesta pernikahan. Karena Sang Pengantin Pria, sebagai Allah, mengaruniakan hadiah kepada semua, mahkota yang tak berkebinasaan.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera serta Sang Roh Kudus
Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

Diulang

Saudara-saudara, marilah mencintai Sang Pengantin Pria, dan dengan hati yang memelihara obor kita tetap menyala dengan kebajikan dan iman yang benar, agar seperti para anak dara bijaksana milik Tuhan itu, kita boleh siap masuk bersama-Nya ke dalam pesta pernikahan. Karena Sang Pengantin Pria, sebagai Allah, mengaruniakan hadiah kepada semua, mahkota yang tak berkebinasaan.

Stikhologia Dua

Para Imam dan Ahli Taurat, ya Juruselamat mengadakan suatu sidang yang fasik untuk melawan-Mu, dengan kedengkian yang besar, menggerakkan Yudas untuk berkhianat. Dari sana ia langsung pergi tanpa malu dan berbicara melawan-Mu kepada orang-orang fasik itu: Apa yang akan kau berikan kepadaku, katanya, supaya aku boleh menyerahkan Dia ke tanganmu? Ya Tuhan, selamatkanlah jiwa kami dari penghukuman ini.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,
sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.*

Para Imam dan Ahli Taurat, ya Juruselamat mengadakan suatu sidang yang fasik untuk melawan-Mu, dengan kedengkian yang besar, menggerakkan Yudas untuk berkhianat. Dari sana ia langsung pergi tanpa malu dan berbicara melawan-Mu kepada orang-orang fasik itu: Apa yang akan kau berikan kepadaku, katanya, supaya aku boleh menyerahkan Dia ke tanganmu? Ya Tuhan, selamatkanlah jiwa kami dari penghukuman ini.

Stikhologia Tiga

Yudas dengan pikiran yang serakah, dan digerakkan oleh rasa permusuhan terhadap Sang Tuan, bertekad merencanakan pengkhianatan; dia jatuh dari terang dan menerima kegelapan dia menyetujui persyaratan dan menjual Dia, yang tak ternilai harganya itu. Dari situlah manusia yang amat celaka ini, menemukan suatu tiang gantungan, dan kematian yang mengerikan sebagai upah perbuatannya. Ya Kristus Allah kami, tebuslah kami dari nasib seperti Yudas itu, memberikan pengampunan dosa bagi mereka yang berkeinginan untuk merayakan penderitaan-Mu yang amat kudus itu.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,
sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.*

Yudas dengan pikiran yang serakah, dan digerakkan oleh rasa permusuhan terhadap Sang Tuan, bertekad merencanakan pengkhianatan; dia jatuh dari terang dan menerima kegelapan dia menyetujui persyaratan dan menjual Dia, yang tak ternilai harganya itu. Dari situlah manusia yang amat celaka ini, menemukan suatu tiang gantungan, dan kematian yang mengerikan sebagai upah perbuatannya. Ya Kristus Allah kami, tebuslah kami dari nasib seperti Yudas itu, memberikan pengampunan dosa bagi mereka yang berkeinginan untuk merayakan penderitaan-Mu yang amat kudus itu.

.....

- Diakon: *“Marilah kita memohon ...”* Dst ... Hingga Pembacaan Injil dari Matius 22: 15-46 dan 23:1-39.

Presbiter

Matius 22:15-46 dan 23:1-39.

INJIL DIBACAKAN DARI GERBANG KUDUS

Kemudian pergilah orang-orang Farisi; mereka berunding bagaimana mereka dapat menjerat Yesus dengan suatu pertanyaan. Mereka menyuruh murid-murid mereka bersama orang-orang Herodian bertanya kepada-Nya: “Guru, kami tahu, Engkau adalah seorang yang jujur dan dengan jujur mengajar jalan Allah dan Engkau tidak takut kepada siapa pun juga, sebab Engkau tidak mencari muka. Katakanlah kepada kami pendapat-Mu: Apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?”

Tetapi Yesus mengetahui kejahatan hati mereka itu lalu berkata: “Mengapa kamu mencobai Aku, hai orang-orang munafik? Tunjukkanlah kepada-Ku mata uang untuk pajak itu.” Mereka membawa satu dinar kepada-Nya. Maka Ia bertanya kepada mereka: “Gambar dan tulisan siapakah ini?” Jawab mereka: “Gambar dan tulisan Kaisar.”

Lalu kata Yesus kepada mereka: “Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah.” Mendengar itu heranlah mereka dan meninggalkan Yesus lalu pergi.

Pada hari itu datanglah kepada Yesus beberapa orang Saduki, yang berpendapat, bahwa tidak ada kebangkitan. Mereka bertanya kepada-Nya: “Guru, Musa mengatakan, bahwa jika seorang mati dengan tidak ada meninggalkan anak, saudaranya harus kawin dengan isterinya itu dan membangkitkan keturunan bagi saudaranya itu. Tetapi di antara kami ada tujuh orang bersaudara. Yang pertama kawin, tetapi kemudian mati. Dan karena ia tidak mempunyai keturunan, ia meninggalkan isterinya itu bagi saudaranya. Demikian juga yang kedua dan yang ketiga sampai dengan yang ketujuh. Dan akhirnya, sesudah mereka semua, perempuan itu pun mati. Siapakah di antara ketujuh orang itu yang menjadi suami perempuan itu pada hari kebangkitan? Sebab mereka semua telah beristerikan dia.”

Yesus menjawab mereka: “Kamu sesat, sebab kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun kuasa Allah! Karena pada waktu kebangkitan orang tidak kawin dan tidak dikawinkan melainkan hidup seperti malaikat di sorga. Tetapi tentang kebangkitan orang-orang mati tidakkah kamu baca apa yang difirmankan Allah, ketika Ia bersabda: Akulah Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub? Ia bukanlah Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup.” Orang banyak yang mendengar itu takjub akan pengajaran-Nya.

Ketika orang-orang Farisi mendengar, bahwa Yesus telah membuat orang-orang Saduki itu bungkam, berkumpullah mereka dan seorang dari mereka, seorang ahli Taurat, bertanya untuk mencobai Dia: “Guru, hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat?” Jawab Yesus kepadanya: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.”

Ketika orang-orang Farisi sedang berkumpul, Yesus bertanya kepada mereka, kata-Nya: “Apakah pendapatmu tentang Mesias? Anak siapakah Dia?” Kata mereka kepada-Nya: “Anak Daud.” Kata-Nya kepada mereka: “Jika demikian, bagaimanakah Daud oleh pimpinan Roh dapat menyebut Dia Tuannya, ketika ia berkata: Tuhan telah berfirman kepada Tuanku: duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai musuh-musuh-Mu Kutaruh di bawah kaki-Mu. Jadi jika Daud menyebut Dia Tuannya, bagaimana mungkin Ia anaknya pula?” Tidak ada seorang pun yang dapat menjawab-Nya, dan sejak hari itu tidak ada seorang pun juga yang berani menanyakan sesuatu kepada-Nya.

Maka berkatalah Yesus kepada orang banyak dan kepada murid-murid-Nya, kata-Nya: “Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi telah menduduki kursi Musa. Sebab itu turutilah dan lakukanlah segala sesuatu yang mereka ajarkan kepadamu, tetapi janganlah kamu turuti perbuatan-perbuatan mereka, karena mereka mengajarkannya tetapi tidak melakukannya. Mereka mengikat beban-beban berat, lalu meletakkannya di atas batu orang, tetapi mereka sendiri tidak mau menyentuhnya. Semua pekerjaan yang mereka lakukan hanya dimaksud supaya dilihat orang; mereka memakai tali sembahyang yang lebar dan jumbai yang panjang; mereka suka duduk di tempat terhormat dalam perjamuan dan di tempat terdepan di rumah ibadat; mereka suka menerima penghormatan di pasar dan suka dipanggil Rabi. Tetapi kamu, janganlah kamu disebut Rabi; karena hanya satu Rabimu dan kamu semua adalah saudara.

Dan janganlah kamu menyebut siapa pun bapa di bumi ini, karena hanya satu Bapamu, yaitu Dia yang di sorga. Janganlah pula kamu disebut pemimpin, karena hanya satu Pemimpinmu, yaitu Mesias. Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. Dan barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.

Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Fairisi, hai kamu orang-orang munafik, karena kamu menutup pintu-pintu Kerajaan Sorga di depan orang. Sebab kamu sendiri tidak masuk dan kamu merintangi mereka yang berusaha untuk masuk. Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Fairisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu menelan rumah janda-janda sedang kamu mengelabui mata orang dengan doa yang panjang-panjang. Sebab itu kamu pasti akan menerima hukuman yang lebih berat.

Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Fairisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu mengarungi lautan dan menjelajah daratan, untuk mentobatkan satu orang saja menjadi penganut agamamu dan sesudah ia bertobat, kamu menjadikan dia orang neraka, yang dua kali lebih jahat dari pada kamu sendiri. Celakalah kamu, hai pemimpin-pemimpin buta, yang berkata: Bersumpah demi Bait Suci, sumpah itu tidak sah; tetapi bersumpah demi emas Bait Suci, sumpah itu mengikat.

Hai kamu orang-orang bodoh dan orang-orang buta, apakah yang lebih penting, emas atau Bait Suci yang menguduskan emas itu? Bersumpah demi mezbah, sumpah itu tidak sah; tetapi bersumpah demi persembahan yang ada di atasnya, sumpah itu mengikat. Hai kamu orang-orang buta, apakah yang lebih penting, persembahan atau mezbah yang menguduskan persembahan itu?

Karena itu barangsiapa bersumpah demi mezbah, ia bersumpah demi mezbah dan juga demi segala sesuatu yang terletak di atasnya. Dan barangsiapa bersumpah demi Bait Suci, ia bersumpah demi Bait Suci dan juga demi Dia, yang diam di situ. Dan barangsiapa bersumpah demi sorga, ia juga bersumpah demi takhta Allah dan juga demi Dia, yang bersemayam di atasnya.

Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Fairisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab persepuluhan dari selasih, adas manis dan jintan kamu bayar, tetapi yang terpenting dalam hukum Taurat kamu abaikan, yaitu: keadilan dan belas kasihan dan kesetiaan. Yang satu harus dilakukan dan yang lain jangan diabaikan. Hai kamu pemimpin-pemimpin buta, nyamuk kamu tapiskan dari dalam minumanmu, tetapi unta yang di dalamnya kamu telan.

Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Fairisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab cawan dan pinggan kamu bersihkan sebelah luarnya, tetapi sebelah dalamnya penuh rampasan dan kerakusan. Hai orang Farisi yang buta, bersihkanlah dahulu sebelah dalam cawan itu, maka sebelah luarnya juga akan bersih.

Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Fairisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu sama seperti kuburan yang dilabur putih, yang sebelah luarnya memang bersih tampaknya, tetapi yang sebelah dalamnya penuh tulang belulang dan pelbagai jenis kotoran. Demikian jugalah kamu, di sebelah luar kamu tampaknya benar di mata orang, tetapi di sebelah dalam kamu penuh kemunafikan dan kedurjanaan.

Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Fairisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu membangun makam nabi-nabi dan

memperindah tugu orang-orang saleh dan berkata: Jika kami hidup di zaman nenek moyang kita, tentulah kami tidak ikut dengan mereka dalam pembunuhan nabi-nabi itu. Tetapi dengan demikian kamu bersaksi terhadap diri kamu sendiri, bahwa kamu adalah keturunan pembunuh nabi-nabi itu. Jadi, penuhlah juga takaran nenek moyangmu!

Hai kamu ular-ular, hai kamu keturunan ular beludak! Bagaimanakah mungkin kamu dapat meluputkan diri dari hukuman neraka? Sebab itu, lihatlah, Aku mengutus kepadamu nabi-nabi, orang-orang bijaksana, dan ahli-ahli Taurat: separuh di antara mereka akan kamu bunuh dan kamu salibkan, yang lain akan kamu sesah di rumah-rumah ibadatmu dan kamu aniaya dari kota ke kota, supaya kamu menanggung akibat penumpahan darah orang yang tidak bersalah mulai dari Habel, orang benar itu, sampai kepada Zakharia anak Berekhya, yang kamu bunuh di antara tempat kudus dan mezbah. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya semuanya ini akan ditanggung angkatan ini!”

“Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau. Lihatlah rumahmu ini akan ditinggalkan dan menjadi sunyi. Dan Aku berkata kepadamu: Mulai sekarang kamu tidak akan melihat Aku lagi, hingga kamu berkata: Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!”

Jemaat

Kemuliaan bagi-Mu, ya Tuhan. Kemuliaan bagi-Mu.

-
- Lanjut **Mazmur 51**.
 - Diakon: *“Lagi sekali lagi dengan damai” Dst ...*
 - **Kontakion** dan **Oikos**, DIBACAKAN saja oleh Anagnostis.
 - **Synaxarion : Dari Menaion : 25 Maret**

Pada hari ini kita memperingati Perayaan Kabar Sukacita kepada Sang Theotokos Tersuci.

Synaxarion ~ Dari Triodion

Pada Selasa Kudus dan Agung ini kita memperingati perumpamaan sepuluh anak dara yang ditulis di dalam Injil Kudus. Oleh karenanya, ya Sang Kristus-Sang Pengantin Pria, hitunglah kami dengan para anak dara bijaksana itu dan kasihanilah kami.

- Lanjut Kanon Oleh Rahib Cosmas Ode 8. Irmos: “Ketiga pemuda kudus tidak”
- Diakon : “*Sang Theotokos dan Bunda Sang Terang*”
Diakon mendupai ikon-ikon dan Jemaat.
- Lanjut **Ode 9** : “*Kami mengagungkanmu....*” Dst ...
- Presbiter : “*Lagi sekali lagi*” Dst...
- **Kidung Eksapostilaria** : “Kulihat kamar pengantin-Mu” 3x
- **Kidung-Kidung Ainoi**
Pada saat ini, uskup menghormati Ikon dari Sengsara Kristus, memberkati umat beriman, dan kembali ke takhtanya.

-
- Berdiri Untuk Pembacaan Doxologia sebagai berikut:

Presbiter

Bagi-Mulah segenap kemuliaan, ya Tuhan Allah kami, dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Anagnostis

Amin.

Anagnostis

DOXOLOGIA (Dibacakan)

Kemuliaan bagi Allah di tempat tinggi dan damai di atas bumi dan yang bekenan bagi semua orang. Kami memuji-Mu, kami memberkati-Mu, kami menyembah-Mu, kami memuliakan-Mu, kami bersyukur kepada-Mu atas kemuliaan-Mu yang agung.

Ya Tuhan, Sang Raja, Allah Sorgawi, Sang Bapa Yang Mahakuasa, ya Tuhan Anak Tunggal, Yesus Kristus dan Sang Roh Kudus. Ya Tuhan Allah, Anak Domba Allah, Putra Sang Bapa, yang telah mengambil dosa-dosa dunia. Kasihanilah kami, Engkau yang telah mengambil dosa-dosa dunia.

Terimalah doa kami, Engkau yang duduk di sebelah kanan Sang Bapa dan kasihanilah kami. Karena hanya Engkau saja yang kudus, Engkau saja yang Tuhan, Yesus Kristus, bagi kemuliaan Allah Bapa. Amin.

Setiap hari kami memberkati-Mu, dan kami memuji nama-Mu selamanya sampai sepanjang segala abad. Ya Tuhan, Engkau telah menjadi tempat pengungsian kami dari keturunan sampai keturunan. Aku berkata: “Ya Tuhan, kasihanilah aku, sembuhkanlah jiwaku, karena aku telah berdosa terhadap-Mu.”

Ya Tuhan, kepada-Mu, aku telah mengungsi, ajarlah aku untuk melakukan kehendak-Mu karena Engkaulah Allahku. Karena Engkau adalah sumber hidup, dan di dalam terang-Mu, kami akan melihat terang. Ulurkanlah belas-kasih-Mu, kepada mereka yang mengenal-Mu.

Ya Tuhan, karuniakanlah agar hari ini kami boleh terlindungi tanpa dosa. Terberkatilah Engkau, ya Tuhan, Allah dari para leluhur kami. Nama-Mu dipuji dan dimuliakan, sepanjang segala abad. Amin.

Biarlah belas-kasih-Mu, ya Tuhan, ada atas kami, sebagaimana kami menaruh keyakinan kami, di dalam Engkau. Terberkatilah Engkau, ya Tuhan, ajarlah aku dengan perintah-perintah-Mu. Terberkatilah Engkau, ya Baginda, buatlah kami untuk mengerti perintah-perintah-Mu. Terberkatilah Engkau, ya Yang Mahakudus, terangilah kami dengan perintah-perintah-Mu.

Belas-kasih-Mu, ya Tuhan adalah untuk selamanya. Janganlah Kau abaikan pekerjaan-pekerjaan tangan-Mu. Karena bagi-Mulah pujian, bagi-Mulah kidungan, bagi-Mulah kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

-
- Lanjut ke **Litani Permohonan** sebagai berikut:

Litani Permohonan

Diakon

Marilah kita selesaikan sembahyang pagi kita kepada Tuhan

Jemaat

Tuhan kasihanilah

Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah, dan lindungilah kami ya Allah dengan rahmat-Mu.

Jemaat

Tuhan kasihanilah

Agar sepenuh hari ini agar boleh hidup sempurna, suci, damai dan tanpa berbuat dosa, mari kita memohon kepada Tuhan.

Jemaat

Kabulkanlah, ya Tuhan.

*(Untuk setiap permohonan yang disampaikan oleh Diakon sepanjang Litani Agung ini, jemaat menyambut dengan: “**Kabulkanlah, ya Tuhan.**”)*

Bagi malaikat damai, pembimbing yang setia, penjaga jiwa dan tubuh kita mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi pengampunan dan penghapusan dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi segala yang baik dan berguna bagi jiwa kita dan bagi perdamaian dunia, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar kita menghabisi sisa-sisa hidup kita ini di dalam damai sejahtera dan pertobatan, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar akhir hidup kita secara Kristen, tanpa siksaan, tanpa cela dan damai sejahtera serta bagi pertanggung-jawaban kita yang baik di hadapan takhta pengadilan Kristus yang menakutkan itu, mari kita memohon kepada Tuhan.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni terberkati dan mulia Sang Theotokos, dan yang selalu perawan Maria, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita Kristus Allah kita.

Jemaat

Kepada-Mu ya Tuhan!

Presbiter

Karena Engkau adalah Allah Yang Mahamurah, penyayang dan pengasih akan manusia, dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbiter

Damai bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Diakon

Marilah kita menundukkan kepala kita kepada Tuhan.

Presbiter

Ya Tuhan Yang Mahakudus, yang tinggal di tempat tinggi dan memperhatikan hal-hal yang ada di bawah ini, dan dengan mata-Mu yang menyelidiki segala sesuatu itu sungguh melihat ke atas Ciptaan, kepada-Mu kami tundukkan leher jiwa dan tubuh kami, dan kami berdoa kepada-Mu, Ya Yang Mahakudus dari segala Yang Kudus, rentangkan tangan-Mu yang tak tampak oleh mata itu dari Tempat Kediaman-Mu yang Kudus dan berkatilah kami semua; dan kalau kami telah

berdosa sengaja, ataupun tak sengaja, kiranya Engkau sebagai Allah kami yang benar dan penuh belas kasihan ampunilah, dan karuniakanlah kepada kami berkat – berkat-Mu yang duniawi maupun yang sorgawi.

Karena milikMulah belas-kasihan dan keselamatan, ya Allah dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat
Amin.

-
- Lanjut ke **Kidung Apostika**: “*Mari, ya kaum beriman*” Dst ...
 - Presbiter: “*Adalah satu hal yang baik*”
 - Lanjut **Doa Trisagion**
 - **Kontakion**, DIBACAKAN, tidak dilagukan.
 - Tuhan kasihanilah **(40x)** Dst

-
- Doa Janasuci Efraim dari Siria sebagai berikut:

Presbiter
DOA JANASUCI EFRAIM DARI SYRIA

Ya Tuhan, Penguasa Hidupku, jangan karuniakan kepadaku roh kemalasan, putus asa, hawa nafsu akan kekuasaan, dan omong kosong.

Umat: (sujud)

Presbiter

Namun anugerahkanlah kepadaku, hambamu ini, roh penahanan nafsu, kerendahan hati, kelemah-lembutan, kesabaran dan cinta kasih.

Umat: (sujud)

Presbiter

Ya Tuhan dan Raja, karuniakanlah kepadaku untuk menyadari pelanggaran-pelanggaranku sendiri, dan tidak menghakimi saudaraku. Karena Engkau itu terberkati sampai sepanjang segala abad. Amin.

Umat: (sujud)

Kita membungkuk dan membuat tanda salib sebanyak 12x, setiap mengucapkan:

“Ya Allah, kasihanilah aku orang yang berdosa ini.”

*Ayat ketiga dari Doa Janasuci Efraim diulang,
dan melakukan sujud terakhir.*

Presbiter

Ya Tuhan dan Raja, karuniakanlah kepadaku untuk menyadari pelanggaran-pelanggaranku sendiri, dan tidak menghakimi saudaraku. Karena Engkau itu diberkati sampai sepanjang segala abad. Amin.

Umat: (sujud)

DOA PENUTUP

Presbiter

Kemuliaan bagi-Mu, ya Allah dan harapan kami, kemuliaan bagi-Mu.

Kiranya Kristus Allah kita yang benar, Tuhan, yang secara rela telah datang kepada Penderitaan-Nya bagi keselamatan kita dan menyelamatkan kita melalui kebaikan-Nya dan welas-asih-Nya sebagai Allah kita yang berbelas-kasihan. Melalui doa permohonan dari Ibu-Nya yang tersuci, murni, melalui kuasa Salib yang mulia dan memberi hidup, melalui penjagaan dari kuasa - kuasa sorgawi yang mulia, melalui doa permohonan dari Nabi dan perintis yang mulia Yohanes Pemberi Selam; doa permohonan dari Para Rasul yang mulia dan yang ternama, doa permohonan dari para martir yang suci, mulia, dan unggul. Doa permohonan dari Bapa dan Ibu Suci yang terilhami oleh Allah, dari ... (nama Orang Suci gereja), doa permohonan dari leluhur Sang Kristus, kakek Yoakim dan nenek Hana dan dari semua orang kudus.

Melalui doa - doa para bapa Suci, ya Tuhan Yesus Kristus, Allah kami, kasihanilah dan selamatkanlah kami.

Jemaat

Amin.

✠ ✠ ✠

Diterjemahkan dan Disunting Protopresbiter Alexios – Romo Diakon Yakobus A R – Presbitera Sotiria
Thiozoisu – Andronika Maheswari
April 2026